BAB VIII
INDIKASI PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN

8.1 Indikasi Program Prioritas

Penyusunan RPJMD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012 – 2016 merupakan penjabaran perencanaan tahap pembangunan lima tahun kedua dari RPJPD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005–2025, Tahapan kedua prioritas pembangunan daerah ini memperhatikan misi Gubernur Sulawesi Barat terutama Misi 1: Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintahan daerah, Misi 2: Memperluas dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana ekonomi, Misi 3: Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan dan kualitas hidup, Misi 4: Meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan, Misi 4: Penerapan kebijakan yang berpihak pada pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pelaksanaan misi tersebut maka Program prioritas pembangunan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012 – 2016 disebut dengan:

"PANCA KARYA PEMBANGUNAN SULAWESI BARAT"

meliputi program:

1. **Reformasi Birokrasi**

   Peningkatan Profesionaliesme Aparatur (*personnel capacity building*) pemerintah Provinsi Sulawesi Barat untuk mendukung pelaksanaan misi 1 (Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintahan daerah), yang dilaksanakan dengan tiga rencana aksi, yaitu:

   a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur Pemda dengan langkah-langkah analisis beban kerja terhadap setiap jabatan, perubahan pola karir, perbaikan sistem rekrutmen dengan menerapkan pola "merit system", peningkatkan kapasistas dan kemampuan professional aparat melalui diklat secara kontinyu, penjenjangan pola karir pegawai yang berkesinambungan menurut kebutuhan setiap jabatan dan penerapan sistem penghargaan sesuai kinerja aparat.
   b. Pengembangan dan penyempurnaan tatalaksana kerja, pengembangan sarana dan prasarana kerja guna meningkatkan gairah dan semangat kerja aparat yang secara keseluruhan mampu menerjemahkan dan mewujudkan kebijakan pembangunan ekonomi secara akurat, pengembangan sistem informasi manajemen.
   c. Penataan kelembagaan pemerintah daerah secara ideal

2. **Sarana dan Prasarana**

   Peningkatan kualitas dan perluasan ketersedian sarana dan prasarana ekonomi vital untuk mendukung pelaksanaan misi 2 (memperluas dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana ekonomi), yang dilaksanakan dengan 5 rencana aksi:

   a. Penyelesaian jalan akses Mamuju – Tanah Toraja dan Mamasa-Tanah Toraja.
   b. Peningkatan kapasitas dan fasilitas penunjang Bandara Tampa Padang yang mampu meningkatkan frekuensi dan jumlah maskapai penerbangan dari Mamuju ke daerah lainnya di Indonesia dan/atau mancanegara (Brunei, Serawak, Singapuran, Kuala Lumpur, dll)
   c. Peningkatan kapasitas dan fasilitas penunjang Pelabuhan Belang-Belang yang mampu menjadikannya sebagai salah satu pelabuhan bongkar muat dalam skala menengah hingga besar dan juga menjadikannya sebagai sub hub dalam pengembangan koridor ekonomi Sulawesi.
   d. Perluasan jaringan jalan pada sentra-sentra produksi komuditas perkebunan, pertanian dan peternakan.
   e. Penyediaan berbagai fasilitas dan pengolahan hasil pertambangan antara lain penyulingan minyak mentah dan teknologi pengolahan madya hasil galian logam dan mineral agar mempunyai nilai tambah.

3. **Promosi dan Kerjasama**

   Peningkatan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan misi 2 (memperluas dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana ekonomi), yang dilaksanakan dengan 4 rencana aksi:

   a. Pengembangan sarana dan prasarana pameran
   b. Pengembangan jumlah maskapasi dan rute penerbangan
   c. Pengembangan pola stimulus dan insentif bagi pihak ketiga atau eksternal yang membuka usaha dan menanamkan modalnya dalam sektor induktri, perdagangan dan pariwisata.
   d. Penetapan produk unggulan daerah.

4. **Sumber Daya Manusia dan Kualitas Hidup**

   Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, untuk mendukung pelaksanaan misi 3 dan 4 (3. meningkatkan akses dan

kualitas layanan kesehatan dan kualitas hidup, 4. Meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan), yang dilaksanakan dengan 4 rencana aksi:

a. Pendidikan untuk semua
b. Pelayanan kesehatan yang semakin berkualitas.
c. Pengarustamaan gender pada semua sektor pembangunan
d. Pengembangan kurikulum muatan lokal tentang pengenalan siswa terhadap sumberdaya alam.
e. Pengarustamaan penanggulangan kemiskinan pada semua sektor pembangunan

5. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan pemerintahan yang peduli lingkungan, untuk mendukung pelaksanaan misi 5 (penerapan kebijakan yang berpihak pada pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan), yang dilaksanakan dengan 10 rencana aksi:

a. Pengembangan perikanan dan kelautan melalui pengembangan budidaya rumput laut dan ikan-ikan ekonomis penting, pengembangan efesiensi penangkapan ikan, pengembangan pengolahan hasil perikanan, penguatan fungsi balai benih, pengembangan kawasan konservasi dan rehabilitasi ekosistem laut dan estuaria, pengembangan energy laut, pengembangan resort wisata laut.
b. Pengembangan perkebunan dan kehutanan melalui penataan sistem dan perluasan cakupan budidaya kakao untuk meningkatkan produksi minimal 150% tahun 2016, peningkatan mutu hasil budidaya kakao, kopo dan kelapa dalam, penguatan sistem pengolahan hasil perkebunan berbasis klaster ekonomi, pengembangan silviultur kayu hitam, pengembangan wisata alam.
c. Pengembangan tanaman pangan dan peternakan melalui penguatan upaya ekstensifikasi dan intensifikasi tanaman padi dan palawija menuju Sulbar Swasembada beras tahun 2016, perluasan usaha peternakan rakyat, pengembangan peran dan fungsi penyuluh pertanian, pengembangan industry pendukungan seperti pengolahan padi, pabrik pakan ternak, pabri prosesing palawija dan buah-buahan untuk keperluan perdagangan antar pulau/elspor.
d. Pengembangan pertambangan, melalui penyediaan lahan dan sarana dasar bagi kepentingan perusahaan minyak, penyediaan sumberdaya manusia local untuk industry tambang, optimalisasi peran pemerintah dalamn pengolahan dan

pemanfaatan sumber daya pertambangan, optimalisasi peran perusahaan tambang dalam pelaksanaan CSR

e. Pengembangan mitigasi bencana akibat eksplorasi minyak dan gas
f. Perwujudan ekosistem hutan yang bai dan berkelanjutan
g. Revitalisasi sumber daya alam endemic yang terancam punan (kayu hitam, burung maleo, ian bambangan dsb)
h. Pengembangan program konservasi lahan produktif untuk kepentingan pemanfaatan bagi program ketahanan pangan.
i. Pengembangan program pelestarian/perlindungan sumberdaya alam berbasis masyarakat.
j. Pengembangan mitigasi bencana terhadapa abrasi garis pantai

Untuk menggambarkan tentang sinergitas perencanaan pemerintah dan pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, berikut digambarkan kerangka keterkaitan antara prioritas nasional dan prioritas Provinsi Sulawesi Barat.

Gambar 15
Kerangka Keterkaitan Prioritas Nasional dengan Prioritas Provinsi Sulawesi Barat

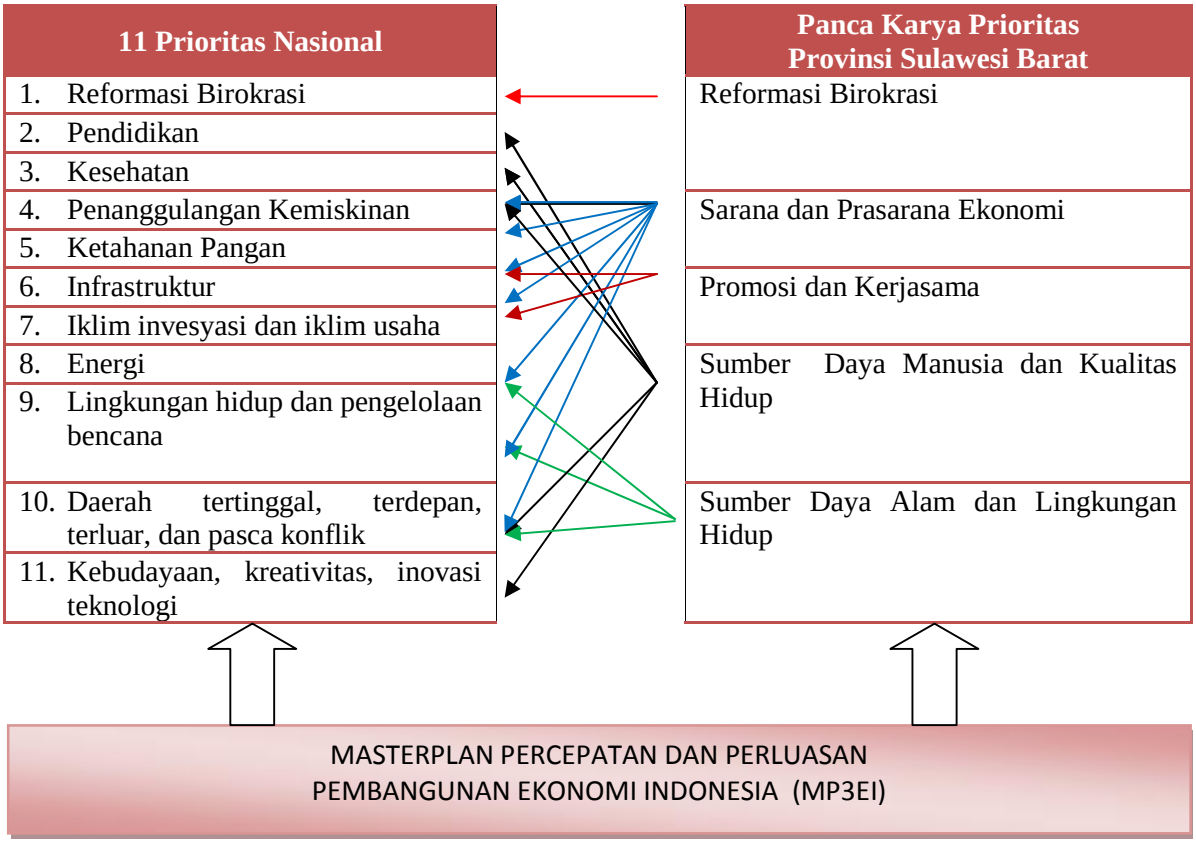

Dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan visi Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, maka Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat mendukung sepenuhnya pelaksanakan **Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)** yang di tanda tangani Presiden Republik Indonesia pada bulan Mei 2011, untuk koridor Sulawesi khususnya Sulawesi Barat, yaitu:

Tabel 8.1
Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk koridor Sulawesi khususnya Sulawesi Barat

No	Kawasan Perhatian Investasi (KPI) / Sentra Produksi	Kegiatan Ekonomi	Nilai Komitmen Investasi (Rp. Miliar)	Tahun Pelaksanaan	Keterangan
1	**Kawasan Ekonomi Khusus Sulbar**		**1,148**		
1.1	Pengolahan Industri Kakao/Coklat	Kakao	500	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kementan Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju dan Polewali Mandar Form A,B,C :
1.2	Pabrik pengolahan kakao menjadi butter maupun powder	Kakao	500	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kementan Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi :Mamuju dan Polewali Mandar Form A,B,C :
1.3	Pembangunan Industri Rotan	Rotan	118	2012 - 2014	Proyek : MP3EI Validasi oleh :Kementerian Perindustrian Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju dan Polewali Mandar Form A,B,C :
1.4	Pengembangan Industri Pelet Kayu (wood pellet)	Perkayuan	30	2012-2014	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemenhut Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Form A,B,C :
2	**Kawasan Perikanan Palipi (Majene)**		**614**		
2.1	Pengembangan PPN Palipi	Perikanan	614		Proyek : KKP dan Pemprov. Sulbar Validasi oleh : KKP Waktu pelaksanaan : 2011 – 2014. Lokasi : Majene Form A,B,C :

No	Kawasan Perhatian Investasi (KPI) / Sentra Produksi	Kegiatan Ekonomi	Nilai Komitmen Investasi (Rp. Miliar)	Tahun Pelaksanaan	Keterangan
3	**Kawasan Perhatian Investasi (Mamuju - Mamasa)**		**15,190**		
3.1	Pembangunan Irigasi dan Bendung Tommo CS	Infrastruktur	2,200	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemen PU Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.2	Peningkatan Fasilitas Bandar Udara Tampa Padang	Infrastruktur	110.764	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemenhub Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.3	Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Belang – Belang	Infrastruktur	375	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemendag Waktu pelaksanaan : Lokasi : Desa Belang-Belang, Mamuju Form A,B,C :
3.4	Pembangunan Rumah Sakit Regional Sulawesi Barat Tipe B	Infrastruktur	204	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemenkes Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.5	Pengembangan Depot Minyak BBM Mamuju dan Jetty	Migas	125	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemen. ESDM Waktu pelaksanaan : 2012 - 2013 Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.6	Pembangunan Mamuju Multy Moda Access Road	Infrastruktur	1,900	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Bappenas & Kemen PU Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.7	Pembangunan PLTA berkapasitas 450 MW di Sungai Karama Mamuju	ESDM	7,000	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Bappenas & Kemen. ESDM Waktu pelaksanaan : Lokasi : Mamuju Form A,B,C :

No	Kawasan Perhatian Investasi (KPI) / Sentra Produksi	Kegiatan Ekonomi	Nilai Komitmen Investasi (Rp. Miliar)	Tahun Pelaksanaan	Keterangan
3.8	Lanjutan pembangunan fasilitas pelabuhan laut Belang-belang menjadi Pelabuhan Container Internasional	Infrastruktur	2,070	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemenhub Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamuju Form A,B,C :
3.9	Pembangunan Jalan Strategis Nasional/Provinsi	Infrastruktur	1,100	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemen PU Waktu pelaksanaan : 2012 - 2013 Lokasi : Ruas Salubatu-Bonehau-Batas Luwu Utara, Ruas Salubatu - Mamasa - Batas Tator, Ruas Polewali - Mala'bo, Ruas Salutambung - Urekang - Mambi Form A,B,C :
3.10	Pembangunan Bandar Udara Baru Sumarorong	Infrastruktur	105	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kemenhub Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Mamasa Form A,B,C :
4	**Lain - Lain (Sulawesi Barat)**		**1,804**		
4.1	Kawalan manajemen/budidaya usaha tani	Pertanian Pangan	265	2011-2014	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kementan Waktu pelaksanaan : 2011-2014 Lokasi : Provinsi Sulbar Form A,B,C :
4.2	Pembangunan irigasi/jaringan irigasi teknis usaha tani (JITUT), jaringan irigasi desa (JIDES), embung	Pertanian Pangan	548.56	2011-2014	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kementan Waktu pelaksanaan : 2011-2014 Lokasi : Provinsi Sulbar Form A,B,C :
4.3	Pengembangan pembibitan/penangkaran benih padi, jagung, kedelai dan ubi kayu	Pertanian Pangan	15	2012	Proyek : MP3EI Validasi oleh : Kementan Waktu pelaksanaan : Lokasi : Provinsi Sulbar Form A,B,C :
4.4	Pengembangan Perguruan tinggi Universitas Sulawesi Barat	SDM	975	2012	Proyek : Usulan Baru Validasi oleh : Kemendikbud Waktu pelaksanaan : 2012 - 2014 Lokasi : Majene Form A,B,C :

8.2 Indikasi Program Prioritas Non APBD dan Sumber-sumber lainnya

Tabel 8.2
Indikasi Program Prioritas Non APBD dan Sumber-sumber lainnya

No	Program Kegiatan	Pagu Anggaran	Tahun Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan Konsep pemindahan Ibu Kota Provinsi	3 M	2015-2016	Sulbar
2	Peningkatan Produktivitas Strain kopi unggul (arabika, robusta dan tibika) dan pengolahannya	350 M	2013-2015	Mamasa dan Mamuju
3	Pengembangan pengolahan minyak nabati dan produk turunannya	150 M	2013-2015	Majene dan Polman
4	Arterial Road to Support International Container Port of Belang-belang	12,500 T	2014-2020	Sulbar
5	Program kemakmuran hijau dan perbaikan gizi masyarakat (MCC)	200 Jt USD	2013-2018	Sulbar
6	Pengembangan Populasi Ternak (Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau)	3000 M	2012-2014	Sulbar
7	Peningkatan Produktivitas Budidaya Tambak (Udang,Kakap dan Bandeng)	1,5 T	2013-2016	Mamuju Utara
8	Industri Pengolahan Minyak Sawit	1,7 T	2013-2014	Mamuju Utara
9	Perluasan Areal Kelapa Sawit 10.000 Ha	400 M	2014-2016	Mamuju Utara
10	Penyediaan Air Bersih Debit air 280 Lt/detik	4500 M	2014-2016	Sulbar
11	Pengembangan Agro Port	800 M	2014	Polman
12	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	200 M	2013-2015	Polman
13	Pembangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah Prov. Sulbar	100 M	2013-2015	Mamuju
14	Pembangunan Pusat Inovasi Daerah	400 M	2013-2015	Majene
15	Pengembangan budidaya Kepiting Bakau dan Kepiting Cangkang Lunak	110 M	2013-2015	Mamuju
16	Pengembangan Sulbar sebagai pusat pengolahan dan industri Migas	3 T	2013-2015	Mamuju

8.3 Kerangka Kebutuhan Pendanaan

Dalam bagian ini diuraikan hubungan program prioritas dengan SKPD terkait. Pada bagian ini pula, akan disajikan pencapaian target indikator kinerja pada akhir periode perencanaan yang dibandingkan dengan pencapaian indikator kinerja pada awal periode perencanaan serta kebuthan pendanaan program prioritas.